

Inovasi Edukasi Kesehatan Masyarakat dengan Media Digital di Posyandu Seruni RW 01 Buaran Indah



Ventianus Sarwoyo, Ahmad Jurnaidi Wahidin, & Risa Prayudhi

Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Correspondence author: ahmad.ajn@bsi.ac.id

Abstract: *The community service activity at Posyandu Seruni RW 01 Kelurahan Buaran Indah aimed to optimize the use of digital media to support health services and public education. This training included the use of the KMS Online application as a replacement for the manual KMS book and the introduction of social media platforms such as whatsapp, youtube, tiktok, instagram, and facebook for disseminating health information. The implementation methods involved material presentations, demonstrations, hands-on practice, guided modules, and interactive Q&A sessions. Evaluation was conducted using a Likert scale questionnaire to measure participants' understanding and satisfaction. The training results showed an increase in participants' skills, with an average satisfaction score of 4.07 (satisfied category), where participants successfully practiced using digital applications and created health education content. This activity effectively improved Posyandu's operational efficiency and expanded the reach of health services through digital media. It is recommended that similar training be conducted regularly with updated materials following technological developments and community needs to ensure program sustainability. Keywords: Digital Media, Health Education, KMS Online, Posyandu, Technology Training.*

Riwayat Artikel

Diserahkan	: 07-12-2024
Diterima	: 10-12-2024
Dipublikasikan	: 30-12-2024

Key Words: *digital media; health education; posyandu; technology training*

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat di Posyandu Seruni RW 01 Kelurahan Buaran Indah bertujuan mengoptimalkan pemanfaatan media digital dalam mendukung layanan kesehatan dan edukasi masyarakat. Pelatihan ini mencakup penggunaan aplikasi KMS Online sebagai pengganti buku KMS manual dan pengenalan media sosial seperti whatsapp, youtube, tiktok, instagram, dan facebook untuk penyebaran informasi kesehatan. Metode pelaksanaan meliputi presentasi materi, demonstrasi, praktik langsung, penggunaan modul panduan, dan sesi tanya jawab interaktif. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert untuk mengukur tingkat pemahaman dan kepuasan peserta. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan keterampilan peserta dengan skor kepuasan rata-rata 4,07 (kategori puas), di mana peserta mampu mempraktikkan penggunaan aplikasi digital dan menciptakan konten edukasi kesehatan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan efisiensi operasional Posyandu serta memperluas jangkauan layanan kesehatan melalui media digital. Disarankan

pelatihan serupa dilaksanakan secara berkala dengan materi yang diperbarui sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat untuk mendukung keberlanjutan program.

Kata Kunci: edukasi kesehatan; media digital; pelatihan teknologi; posyandu

PENDAHULUAN

Di era digital, pemanfaatan teknologi telah menjadi kebutuhan mendesak untuk mendukung berbagai sektor. Transformasi ini membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek, termasuk di bidang edukasi kesehatan masyarakat. Pemanfaatan media digital untuk menyebarkan informasi kesehatan tidak hanya meningkatkan aksesibilitas, tetapi juga memungkinkan penyampaian pesan yang lebih interaktif dan menarik. Dengan berbagai format seperti video, infografis, dan artikel blog, informasi kesehatan dapat disampaikan dengan cara yang lebih mudah dipahami dan menarik bagi masyarakat luas.

Media sosial adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan maupun dihindari dari kehidupan masyarakat (Budiman et al., 2022). Cahaya, dkk. mengatakan bahwa media sosial sebagai bagian dari media digital bukan hanya alat promosi kesehatan, tetapi juga sarana penting dalam penyebaran pengetahuan kesehatan, promosi perubahan perilaku, dan pemberdayaan Masyarakat (Hasibuan et al., 2024). Di samping itu, Arif AR. mengungkapkan bahwa sosial media juga memiliki kelebihan yakni mudah dijangkau banyak orang, interaktif, *realtime*, dan simple (Humas.fku, 2021). Media *online* yang digunakan baik melalui *whatsapp*, *google meet*, *zoom*, ataupun situs web (Sembada et al., 2022).

Posyandu Seruni RW 01 Kelurahan Buaran Indah merupakan salah satu unit layanan kesehatan masyarakat yang bertujuan menyediakan pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi, dan balita. Namun, pelaksanaan fungsi ini menghadapi tantangan besar, terutama dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan. Hingga saat ini, pengelola Posyandu masih bergantung pada metode tradisional, seperti pencatatan manual menggunakan buku KMS, yang sering kali kurang efisien dan berisiko menyebabkan kehilangan atau kerusakan data. Selain itu, kemampuan pengelola dalam menggunakan media digital untuk menyebarkan informasi kesehatan masih terbatas, sehingga program edukasi kesehatan tidak dapat menjangkau masyarakat secara optimal. Sumber daya yang ada di Posyandu mencakup fasilitas dasar seperti ruang pertemuan, alat kesehatan sederhana, dan tenaga pengelola yang berdedikasi, namun sebagian besar dari mereka memiliki literasi digital yang rendah. Hal ini menghambat upaya optimalisasi teknologi dalam mendukung tugas mereka.

Masalah lainnya adalah kurangnya pengetahuan tentang cara menggunakan aplikasi digital dan media sosial untuk memberikan edukasi kesehatan secara menarik dan interaktif kepada masyarakat. Padahal, platform seperti *whatsapp*, *youtube*, *tiktok*, *instagram*, dan *Facebook* memiliki potensi besar untuk menyebarkan informasi dengan lebih luas dan cepat. Namun, tantangan pemanfaatan media digital dalam bidang kesehatan perlu diatasi, seperti penyebaran informasi yang tidak akurat, keterbatasan akses dan literasi digital, serta masalah privasi dan keamanan data (Mustofa & Sani, 2024). Dengan memanfaatkan teknologi dan media digital secara optimal, kita dapat menciptakan kampanye kesehatan yang lebih efektif, menjangkau audiens yang lebih luas, dan mendorong perubahan positif dalam perilaku kesehatan masyarakat, masalah kesehatan masyarakat sampai saat ini masih menjadi perhatian bagi pemerintah (Andika et al., 2022). Pemanfaatan teknologi dalam bidang kesehatan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan serta dapat merubah perilaku

kesehatan (Diyan et al., 2024). Media digital dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan (Tyarini et al., 2023).

Untuk mengatasi persoalan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dengan fokus pada pelatihan penggunaan aplikasi KMS *Online* sebagai alternatif pengganti buku KMS, sekaligus pengenalan dan praktik pemanfaatan media digital. Peserta diberikan materi mengenai aplikasi-aplikasi yang relevan, tutorial penggunaannya, serta kesempatan untuk mempraktikkan langsung penggunaan aplikasi tersebut. Dengan pendekatan ini, pengelola posyandu diharapkan mampu memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung operasional dan edukasi kesehatan masyarakat secara lebih efektif. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelola dalam menciptakan konten edukasi kesehatan yang kreatif dan sesuai kebutuhan masyarakat, sehingga tujuan utama posyandu sebagai pusat pelayanan kesehatan berbasis masyarakat dapat tercapai secara maksimal.

SOLUSI DAN TARGET

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Posyandu Seruni RW 01 Buaran Indah, solusi yang dirancang berfokus pada optimalisasi pemanfaatan teknologi digital guna meningkatkan efisiensi layanan dan edukasi kesehatan masyarakat. Salah satu langkah utama adalah memberikan pelatihan intensif kepada pengelola posyandu terkait penggunaan aplikasi KMS *Online* sebagai alternatif buku KMS manual. Dengan aplikasi ini, pencatatan data kesehatan ibu dan anak menjadi lebih terstruktur, efisien, dan minim risiko kehilangan data. Selain itu, pelatihan juga mencakup pengenalan dan pemanfaatan media digital seperti *whatsapp*, *youtube*, *tiktok*, *instagram*, dan *facebook* sebagai sarana penyebaran informasi kesehatan. Peserta diberikan materi tentang pembuatan konten edukasi kesehatan yang menarik dan relevan, tutorial penggunaan media sosial, serta praktik langsung dalam menciptakan dan mengelola konten tersebut.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pengelola Posyandu dalam menggunakan teknologi digital dan media sosial untuk mendukung operasional serta menyampaikan informasi kesehatan secara lebih luas dan efektif.

Target khusus yang ingin dicapai meliputi peningkatan kemampuan peserta memahami penggunaan aplikasi KMS *Online*, peserta mampu membuat konten edukasi secara mandiri, dan peningkatan jangkauan layanan kesehatan digital kepada warga RW 01 Buaran Indah. Dengan solusi ini, diharapkan Posyandu Seruni dapat lebih optimal dalam menjalankan perannya sebagai pusat pelayanan kesehatan berbasis masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Gedung Serbaguna RW 01 Pengayoman Utara II RT 003/01, Kelurahan Buaran Indah, Kota Tangerang. Pelatihan ini berlangsung pada hari Minggu, 3 November 2024, pukul 08.00–12.00 WIB. Khalayak sasaran kegiatan ini adalah pengelola dan kader Posyandu Seruni RW 01 yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan disampaikan dengan cara presentasi materi, demonstrasi praktis, praktek langsung, modul panduan dan tanya jawab.

Gambar 1

Metode Penyampaian Materi



Metode Presentasi adalah bentuk lanjutan dari keterampilan komunikasi lisan, di mana presenter menyampaikan pengetahuan mereka tentang suatu topik tertentu secara terstruktur dan informatif (Damarianty, 2022). Metode demonstrasi dapat menguatkan pemahaman belajar peserta (Endayani et al., 2020), metode ini dinilai efektif dalam pelatihan dikarenakan peserta dapat melihat langsung (Saputra et al., 2023). Metode praktik langsung merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan peserta dalam melakukan aktivitas praktis sesuai dengan materi yang diajarkan (Permana, 2021). Modul panduan merupakan materi pembelajaran yang disusun secara terstruktur dan lengkap, berisi petunjuk serta komponen-komponen yang dirancang untuk memfasilitasi peserta didik dalam belajar secara mandiri (Dirto, 2021). Tanya jawab adalah metode pembelajaran yang melibatkan interaksi antara pengajar dan peserta didik melalui proses saling bertanya dan memberikan jawaban (Muti & Nuraeni, 2023).

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan dan efektivitas materi yang disampaikan, dan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari pelatihan yang dilakukan (Wahidin et al., 2022). Penilaian ini meliputi pemahaman peserta terhadap materi, kemampuan mereka menggunakan aplikasi digital, serta potensi penerapan hasil pelatihan dalam operasional Posyandu. Kuesioner akan dibuat menggunakan skala likert dengan skala 1-5 (Sugiyono, 2019).

Keberhasilan kegiatan diukur melalui beberapa indikator, yaitu: kepuasan peserta yang akan didapat berdasarkan hasil kuesioner. Kemampuan praktik diukur untuk mengetahui apakah peserta berhasil mempraktikkan penggunaan aplikasi dan media sosial untuk menciptakan konten edukasi kesehatan. Dukungan mitra dilihat dari keterlibatan aktif mitra dalam menyediakan sarana dan prasarana, seperti tempat pelatihan, peralatan pendukung, dan konsumsi, turut mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

REALISASI KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Posyandu Seruni RW 01 Kelurahan Buaran Indah berjalan dengan baik dan penuh antusiasme dari para peserta. Sejak

sesi pembukaan hingga akhir pelatihan, para peserta menunjukkan minat yang tinggi dalam mengikuti materi yang disampaikan. Sesi dimulai dengan pemaparan materi tentang penggunaan aplikasi KMS *Online* sebagai alternatif pencatatan manual dan pengenalan media sosial seperti *whatsapp*, *youtube*, *tiktok*, *instagram*, dan *facebook* sebagai sarana edukasi kesehatan masyarakat.

Gambar 2

Narasumber Menyampaikan Materi Pelatihan



Tabel berikut menyajikan distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Posyandu Seruni RW 01 Kelurahan Buaran Indah.

Table 1

Distribusi Frekuensi Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Program Studi	Freq	Percent
1	Laki-Laki	4	15%
2	Perempuan	23	85%
Jumlah Responden		27	100%

Tabel 1 menunjukkan proporsi peserta laki-laki dan perempuan yang terlibat dalam pelatihan penggunaan media digital untuk edukasi kesehatan.

Gambar 3

Peserta Pelatihan



Kegiatan pengabdian masyarakat di Posyandu Seruni RW 01 Buaran Indah menghasilkan beberapa luaran yang signifikan, mencakup tingkat kepuasan peserta. Hasil dari kuesioner

Table 2

Hasil Responden untuk Mengukur Tingkat Kepuasan Pelatihan

Skal Likert	Freq	Percent
1. Sangat Tidak Puas	0	0%
2. Tidak Puas	0	0%
3. Cukup Puas	6	22%
4. Puas	13	48%
5. Sangat Puas	8	30%
Jumlah respon	27	100%
Skor rata-rata		4,07
Grade (Keterangan)		B (Puas)

Kegiatan ini menunjukkan hasil yang selaras dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan digital dapat meningkatkan literasi dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi untuk edukasi kesehatan (Hasibuan et al., 2024). Keberhasilan ini juga didukung oleh metode pelatihan yang interaktif dan praktis, serta dukungan penuh dari mitra, baik dalam bentuk fasilitas maupun keterlibatan aktif. Meskipun demikian, tantangan seperti keberlanjutan penggunaan aplikasi oleh peserta setelah pelatihan tetap menjadi perhatian.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Posyandu Seruni RW 01 telah berhasil memberikan solusi terhadap permasalahan utama yang dihadapi mitra, yaitu rendahnya pemanfaatan media digital untuk mendukung layanan dan edukasi kesehatan masyarakat. Berdasarkan hasil kegiatan, peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan aplikasi KMS *Online* serta media sosial untuk edukasi kesehatan menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dan relevan dengan kebutuhan mitra. Implementasi solusi ini secara langsung mendukung tercapainya target peningkatan efisiensi operasional Posyandu sekaligus memperluas jangkauan layanan kesehatan kepada masyarakat.

Keberhasilan pelatihan ini dapat dikaitkan dengan strategi pendekatan yang tepat, yaitu kombinasi metode presentasi, demonstrasi, dan praktik langsung. Metode ini memungkinkan peserta untuk tidak hanya memahami teori tetapi juga mempraktikkan langsung cara penggunaan aplikasi digital, seperti pencatatan data melalui KMS *Online*, dan cara membuat konten edukasi kesehatan yang kreatif. Peserta juga dapat mempraktikkan bagaimana menggunakan media sosial dalam memberikan edukasi kepada masyarakat.

Temuan ini sejalan dengan literatur yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis teknologi dapat meningkatkan literasi digital dan keterampilan teknis peserta (Mustofa & Sani, 2024). Selain itu, dukungan mitra dalam menyediakan fasilitas dan antusiasme peserta turut menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan kegiatan ini.

Implikasi kegiatan ini terlihat dari kemampuan peserta untuk memanfaatkan media digital dalam operasional sehari-hari Posyandu. Penggunaan KMS *Online* menggantikan buku manual berhasil meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan data kesehatan ibu dan anak. Sementara itu, pelatihan pemanfaatan media sosial memberikan peserta keterampilan untuk menyampaikan informasi kesehatan secara lebih luas, cepat, dan interaktif. Hal ini penting

untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap layanan yang disediakan Posyandu, terutama bagi warga yang sebelumnya sulit dijangkau.

Namun, ada beberapa tantangan yang diidentifikasi, seperti perbedaan tingkat literasi digital antar peserta. Beberapa peserta memerlukan pendampingan lebih lanjut untuk sepenuhnya menguasai penggunaan aplikasi dan pembuatan konten digital. Selain itu, kesinambungan penggunaan teknologi ini memerlukan komitmen dari pengelola Posyandu untuk secara rutin memanfaatkan media digital sebagai bagian integral dari layanan mereka.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan solusi konkret untuk meningkatkan pemanfaatan media digital di Posyandu Seruni RW 01 Buaran Indah. Pelatihan ini tidak hanya menjawab permasalahan mitra tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas layanan kesehatan berbasis teknologi. Untuk keberlanjutan, disarankan agar pelatihan serupa dilakukan secara berkala dengan materi yang terus diperbarui sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Implikasi lebih luasnya, kegiatan ini dapat menjadi model bagi Posyandu lain yang menghadapi tantangan serupa dalam era digital saat ini.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Posyandu Seruni RW 01 Kelurahan Buaran Indah berhasil memberikan dampak positif yaitu keterampilan pengelola dalam memanfaatkan media digital untuk mendukung layanan dan edukasi kesehatan masyarakat. Luaran utama dari kegiatan ini meliputi pemahaman peserta terhadap aplikasi KMS *Online* sebagai alternatif buku manual serta kemampuan mereka dalam memanfaatkan media sosial seperti *whatsapp*, *youtube*, *tiktok*, *instagram*, dan *facebook* untuk menciptakan konten edukasi kesehatan. Berdasarkan evaluasi, tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan mencapai skor rata-rata 4,07 (kategori puas), menunjukkan keberhasilan pendekatan yang diterapkan.

Keberhasilan ini tidak hanya menjawab permasalahan yang dihadapi mitra, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan layanan posyandu yang lebih modern dan efektif. Dengan implementasi solusi berbasis teknologi, Posyandu Seruni diharapkan mampu menjangkau lebih banyak masyarakat, meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan, dan memperbaiki kualitas layanan yang diberikan.

Untuk memastikan keberlanjutan dan pengembangan hasil kegiatan, beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan adalah pendampingan lanjutan kepada pengelola Posyandu secara berkala untuk memastikan implementasi aplikasi KMS *Online* dan media digital berjalan dengan baik. Pelatihan tambahan dapat diberikan untuk memperbarui pengetahuan pengelola sesuai perkembangan teknologi. Selanjutnya pengembangan konten edukasi, konten yang telah dibuat perlu dikembangkan lebih lanjut agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Konten ini dapat mencakup tema kesehatan preventif, gizi anak, dan tips kesehatan ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ketua RW 01 Buaran Indah atas dukungan penuh dalam penyediaan lokasi dan fasilitas kegiatan, serta kepada Ketua Posyandu Seruni atas kepercayaan dan partisipasi aktif yang mendukung kelancaran program. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada LPPM Universitas Bina Sarana Informatika atas arahan dan dukungan yang memungkinkan kegiatan ini terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Andika, F., Afriza, N., Husna, A., Rahmi, N., & Safitri, F. (2022). Edukasi Tentang Isu Permasalahan Kesehatan di Indonesia Bersama Calon Tenaga Kesehatan Masyarakat Provinsi Aceh. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN*, 4(1), 39–44.
- Budiman, Y. U., Santoso, M. F., Pattiasina, T., & Wahidin, A. J. (2022). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Promosi Kelompok Masyarakat Peduli Iklim Bumiku Satu. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(5), 5085–5092. <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i5.3677>
- Damarianty, D. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Presentasi Materi Tindakan Manusia Memelihara Alam Kelas Iii Sd Negeri 09 Batu Onap. *Bestari: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(2), 66–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.46368/bjpd.v3i2.901>
- Dirto. (2021). *Modul dan Buku Cetak, Apa Perbedaannya?* Pusdiklat.Perpusnas.Go.Id. <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/berita/read/71/modul-dan-buku-cetak-apa-perbedaannya#:~:text=Modul adalah satu kesatuan bahan,runut tanpa campur tangan pengajar.>
- Diyan, D. Z., Nuridin, A., Fitria, U., & Kurnia, R. (2024). Pemanfaatan Teknologi Dalam Bidang Kesehatan Masyarakat. *Public Health Journal*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.62710/tc285w32>
- Endayani, T. B., Rina, C., & Agustina, M. (2020). Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(2), 150–158. <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v5i2.2155>
- Hasibuan, F. A. C., Sari, W., Rambe, D. A., & Lingga, Z. (2024). Peran Sosial Media dalam Promosi Kesehatan: Kajian Literatur. *RISTEK: Jurnal Riset, Inovasi Dan Teknologi Kabupaten Batang*, 8(2), 60–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.55686/ristek.v8i2.157>
- Humas.fku. (2021). *Manfaat Media Sosial Untuk Komunikasi Kesehatan*. Arif AR. <https://fkkmk.ugm.ac.id/manfaat-media-sosial-untuk-komunikasi-kesehatan/>
- Mustofa, R. A. B., & Sani, M. (2024). Efektivitas Promosi Kesehatan Melalui Media Sosial dalam Mendorong Perilaku Hidup Sehat Pada Remaja. *Sosial Simbiosis: Jurnal Integrasi Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(3), 212–223. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/sosial.v1i3.484>
- Muti, A. S., & Nuraeni, L. (2023). Pembelajaran Daring Pada Anak Usia Dini: Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Tanya Jawab. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 6(3), 275–286. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/ceria.v6i3.16258>
- Permana, F. A. (2021). Upaya Meningkatkan Pemahaman Materi Kesebangunan dan Kekongruenan melalui Metode Praktek Langsung. *Serambi PTK*, 8(5), 466–478.
- Saputra, E. P., Setiawati, E. E., Widiyanto, K., & Wahidin, A. J. (2023). Pelatihan Pemanfaatan

Efek Animasi PowerPoint Sebagai Pengembangan Konten Pembelajaran Interaktif Pada TPQ Nurul Jihad. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 239–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jabdimas.v6i2.14523>

Sembada, S. D., Pratomo, H., Fauziah, I., Amani, S. A., Nazhofah, Q., & Kurniawati, R. (2022). Pemanfaatan media online sebagai sarana edukasi kesehatan pada remaja: tinjauan literatur. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 564–574. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i1.3110>

Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfa Beta.

Tyarini, I. A., Setiawati, A., Achmad, V. S., & Astuti, A. (2023). Improving healthy behavior in preventing stunting through digital media. *Abdimas Polsaka: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 97–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.35816/abdimpolsaka.v2i2.47>

Wahidin, A. J., Santoso, M. F., Pattiasina, T., & Budiman, Y. U. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Peningkatan Pengetahuan Desain Anak Asuh Yayasan Darrusalam Depok. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(3), 799–806. <https://doi.org/https://doi.org/10.54082/jamsi.336>